

PEMDA DIY WASPADAI LONJAKAN KASUS COVID-19

Simpan Cadangan 94 Ton Oksigen Cair di Cilegon

YOGYA (KR) - Pemda DIY senantiasa waspada kemungkinan terjadinya lonjakan kasus Covid-19 karena banyak orang berkerumun jelang Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru).

Hal tersebut diwujudkan dengan kesiapan layanan apabila terjadi kenaikan kasus Covid-19 baik dari sisi ketersediaan oksigen, tempat tidur, alat-alat kesehatan pendukung hingga tenaga kesehatan (nakes). Bahkan 27 Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY diminta tidak mengalihkan layanan pandemi Covid-19 dan telah mempersiapkan cadangan oksigen cair atau liquid setidaknya 94 ton yang disimpan di Cilegon.

"Untuk oksigen, kita ini

sudah punya produksi oksigen sendiri. Sedangkan Satgas Oksigen DIY masih punya simpanan oksigen cair sebesar 94 ton dan telah berkoordinasi dengan RS Rujukan Covid-19 di DIY belum lama ini," kata Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji kepada KR, Minggu (21/11).

Baskara Aji menyampaikan sebanyak 27 RS Rujukan Covid-19 melaporkan ketersediaan oksigen cair maupun oksigen gasnya sangat mencukupi saat ini. Tidak jauh berbeda, keterisian tempat tidur

atau Bed Occupancy Ratio (BOR) di RS Rujukan Covid-19 di DIY pun sejauh ini sangat mencukupi.

"Jadi tidak perlu khawatir, ketersediaan oksigen bagi pasien Covid-19 sangat mencukupi. Meski BOR RS Rujukan di DIY sangat cukup, namun saya tetap meminta RS jangan mengalihkan bed pasien Covid-19 tersebut secara keseluruhan bagi bed pasien reguler. Harus tetap ada layanan bed Covid-19, alat-alat pendukung hingga tenaga nakes-nya di 27 RS Rujukan Covid-19," paparan mantan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY ini.

Ketua Satgas Oksigen

DIY Tri Saktiyana menyatakan ketersediaan oksigen di RS Rujukan DIY yang cair maupun gas di tabung sangat cukup baik. Pasokan oksigen cair dari vendor-vendor sangat lancar, bahkan Pemda DIY masih memiliki cadangan atau simpanan oksigen jika terjadi lonjakan kasus virus Korona gelombang berikutnya.

"Kita masih punya simpanan oksigen sekitar 94 ton apabila terjadi kondisi mendesak dan khusus yang disimpan di Cilegon. Oksigen ini bisa didatangkan dalam waktu 36 jam alias tidak sampai dua hari bisa tiba di DIY," ujarnya.

Tri Saktiyana mengaku dari hasil laporan RS Rujukan di DIY, kebutuhan ok-

sigen sekarang justru lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi. Sebab kasus positif Covid-19 di DIY terus atau lebih banyak mengalami penurunan sehingga kebutuhan oksigennya lebih rendah. Sebelumnya, pihak RS Rujukan Covid-19 di DIY harus memiliki setidaknya rata-rata 60 persen ketersediaan oksigen, namun ketersediaannya rata-ratanya mencapai 80 persen.

"Kita punya produksi oksigen sendiri dengan total tiga unit generator oksigen. Hanya satu unit generator oksigen yang dioperasikan saja sudah mencukupi sekarang ini," tandas Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY ini. **(Ira)-f**

KR RADIO
107.2 FM

Senin, 22 November 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	77	72	67	28
PMI Sleman (0274) 869909	77	89	165	44
PMI Bantul (0274) 2810022	4	35	3	10
PMI Kulonprogo (0274) 773244	0	6	0	7
PMI Gunungkidul (0274) 394500	25	58	56	1

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Senin, 22 November 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satgas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni / Jos)



GKR Mangkubumi saat menghadiri konsolidasi dan penandatanganan Legalitas Halal Club Yogyakarta (HCY).

HALAL CLUB YOGYAKARTA Dorong Pengembangan Industri Halal DIY

YOGYA (KR) - Suatu produk dinyatakan memenuhi syarat kehalalan sesuai syariat Islam, biasanya dicantumkan tulisan atau pernyataan halal pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk yang dimaksud berstatus sebagai produk halal.

"Label halal diperoleh setelah mendapatkan sertifikat halal yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama RI," kata Ketua Halal Club Yogyakarta (HCY), Wawan Harmawan di Yogyakarta, Jumat (19/11).

Menurut Wawan, BPJPH Kementerian Agama RI adalah sebuah badan yang terbentuk di bawah naungan Kementerian Agama. Dengan demikian badan tersebut mempunyai tugas dan fungsi untuk menjamin kehalalan produk yang masuk, beredar dan diperdagangkan di Indonesia. Semua itu diatur secara jelas dalam

Undang-Undang No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal menganatkan agar produk yang beredar di Indonesia terjamin kehalalannya.

"Indonesia memiliki sejumlah potensi besar yang mendukung industri halal yang menjadi yang terdepan di dunia," ujar Ketua Himpunan Pengusaha Nahdliyin (HPN) DIY tersebut.

"DIY mempunyai industri produk halal yang sangat potensial untuk dikembangkan. Berbagai produk Usaha Mikro Kecil (UMK) mulai dari makanan dan minuman, berbagai kuliner khas Yogyakarta, hingga fashion batik dan sebagainya, merupakan potensi besar yang perlu dioptimalkan secara serius," ungkap Ketua Umum KADIN DIY sekaligus Ketua Dewan HCY GKR Mangkubumi saat menghadiri konsolidasi dan penandatanganan Legalitas HCY. **(Ria)-f**

PENGHIMPUNAN ZIS-DSKL BAZNAS DIY Oktober, Sebulan Terkumpul Rp 1,1 Miliar

YOGYA (KR) - Selama bulan Oktober 2021, Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta (Baznas DIY) berhasil menghimpun Zakat, Infak, Shodaqoh dan Dana Sosial Keagamaan Lain (ZIS-DSKL) sebesar Rp 1.181.146.851. Rinciannya, dari zakat terkumpul Rp 209.412.894, Infak Rp. 28.211.663, Infak Terikat Rp 942.622.294 ditambah Fidyah Rp. 900.000.

Hasil penghimpunan ZIS-DSKL ini disampaikan Waka IV Baznas DIY, H Ahmad Lutfi, pada pengajian pejabat dan aparat Pemda DIY yang dilaksanakan secara virtual, Jumat (19/11). Pengajian juga disiarkan secara langsung oleh JogjaKarta Istimewa Televisi (JI TV) Pemda DIY. Pengajian oleh Prof Dr H Makhrus Munajat (Dekan Fak Syariah UIN



HA Lutfi

KR-Istimewa

Suka) dipandu Drs H Nurohman MA dari Kanwil Kemenag DIY.

Pada kesempatan tersebut juga dilaporkan pentasharufan atau pendistribusian ZIS-DSKL kepada mereka yang berhak menerima. Dijelaskan, total penyuluran ZIS - DSKL berdasarkan program sebesar Rp. 1.503.841.341. Sedangkan pentasharufan berdasarkan asnaf sebesar 1.533.544.410. Jumlah penerima manfaat sebanyak 17 lembaga dan 3.155 jiwa.

"Alhamdulillah setiap tahunnya capaian kinerja pengelolaan Baznas DIY mengalami pertumbuhan yang signifikan," katanya sambil menambahkan, laporan Keuangan Baznas DIY Periode 2016 - 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan predikat opini WAJAR (WTP). **(Feb)-f**

PANGGUNG

PRAMBANAN JAZZ VIRTUAL FESTIVAL Tetap Mengalun di Tengah Pandemi



Penampilan Yura Yunita di Prambanan Jazz.

MESKI digelar secara virtual karena masih pandemi, Prambanan Jazz Festival tetap berlangsung semarak. Perhelatan yang disiarkan secara virtual melalui iKonser Channel pada Jumat-Sabtu (19-20/11) memperoleh antusiasme penonton cukup tinggi.

Acara dibuka dengan penampilan maestro tari kenamaan Indonesia, Didik Nini Thowok membawakan tarian Dwi Muka, dengan latar belakang megahnya Candi Prambanan, Jumat (19/11).

Beberapa penyanyi 'langganan' Prambanan Jazz kali ini kembali tampil. Penyanyi Nadin Amizah berkolaborasi dengan instrumen kendhang di beberapa lagu yang ia bawakan. Disusul Nita Aartsen dan The Eurasian Bigband feat Tompi.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahudin Uno mengapresiasi penyelenggaraan Prambanan Jazz Festival tahun ini yang mampu beradaptasi dan berinovasi di tengah pandemi Covid-19.

"Penyelenggaraan kembali kegiatan event menjadi momentum yang paling dinanti masyarakat. Saya berharap festival ini dapat menampilkan kearifan budaya lokal ke pentas global dengan menjadikan Candi Prambanan sebagai venue festival. Industri musik harus terus men-

galun," ucap Sandiaga.

Di hari kedua, Yura Yunita tampil sangat 'fun' dan berhasil menghadirkan suasana sore hari di Candi Prambanan menjadi semakin meriah. Berganti malam hari, Letto dengan membawakan yang bersahaja, membuat ritme Prambanan Jazz menjadi cukup dingin. Bahkan Noe sang vokalis, beberapa kali menyampaikan pesan untuk tetap semangat menghadapi pandemi dan berharap bisa segera mengucapkan selamat tinggal untuk virus Corona. Festival ditutup oleh penampilan dari Tulus, yang selalu tampil dengan baik, dan mampu menyatu dengan kemegahan Candi Prambanan.

Anas Syahrul Alimi, CEO Prambanan Jazz Festival berharap penyelenggaraan ini menjadi virus positif di tengah-tengah pandemi. Apalagi untuk penyelenggaraan kali ini sempat berganti-ganti jadwal dikarenakan pandemi.

Dikatakan, selama berjalannya proses produksi pada venue Panggung Terbuka Ramayana Ballet, protokol kesehatan berbasis CHSE seperti, prosedur wajib antigen sebelum memasuki area venue menjadi salah satu syarat bagi seluruh artis dan kru yang bertugas dalam gelaran tahun ini. Demikian pula Satuan Gugus Tugas juga turut hadir dan memantau jalannya acara. **(Ret)-f**

Beragam Pertunjukan Respons Karya JSSP 4

BERBAGAI pertunjukan hadir merespons delapan karya patung Jogja Street Sculpture Project (JSSP) 4 yang ditayangkan melalui Kanal Youtube Dinas Kebudayaan DIY tasteofjogja, Jumat (19/11). Penampilan tersebut merupakan perwujudan tema yang diusung JSSP 4, yaitu Jogja Patung Publik Nyawiji.

"Seluruh pertunjukan ini diharapkan dapat menjadi pemantik karya-karya lainnya yang akan terus hadir dan tumbuh di masyarakat," ucap Direktur Artistik JSSP 4, Purwanto. Selain Performing Art, JSSP 4 akan menghadirkan program diskusi yang dapat dinikmati pada Senin, 22 November 2021 di Kanal Youtube Dinas Kebudayaan DIY.

Komunitas Jejak Imaji merespons karya patung kelompok Klinik Art Studio berjudul 'Sumur Biyung' di Kalurahan Panggunharjo Sewon Bantul dengan pembacaan puisi berjudul 'Ibu'

milik D Zawawi Imron. Komunitas Jejak Imaji juga menghadirkan pertunjukan musikalisasi puisi berjudul 'Obituari Ingatan' karya Faisal Odang untuk merespons karya patung kelompok Pandai Ruang 'Imagine of Senopati' yang berlokasi di Kalurahan Gilangharjo Pandak Bantul.

Selain itu, Komunitas Jejak Imaji juga merespons karya patung 'Cinderamata' dari kelompok Jiwa Sehat yang berlokasi di Bangunjowo Kasihan Bantul dengan fragmen tari.

Kelompok kesenian Stardust Dance Crew merespons karya patung 'Gemah Ripah Loh Jinawi' dari kelompok Buruh Seni yang bertempat di Kalurahan Girikerto Turi Sleman dengan narsis tari berjudul 'Semar'. Nuansa mistis dan magis sangat kental dihadirkan kelompok ini.

Tak berhenti di situ, Stardust Dance Crew juga menghadirkan respons tari 'Pancawarna' terhadap karya 'Manunggaling Kawulo



Perform Art Stardust Dance Crew berjudul 'Pancawarna' pada karya kelompok Hokki 'Manunggaling Kawulo Gusti' Kalurahan Pandowoharjo Sleman.

KR-Istimewa

Gusti' dari kelompok Hokki yang bertempat di Kalurahan Pandowoharjo Sleman. Pada karya patung kelompok DADA(K) 'Cultural Unity' yang bertempat di Kalurahan Wedomartani Ngemplak Sleman. Kelompok Banyu Murti merespons karya tersebut dengan tariannya Amarta Aji yang merupakan tagline Kalurahan Wedomartani dengan makna Amanah, Membangun, Rukun, Taqwa, Anggayuh Jejering Iman.

Kelompok kesenian Gendhis Manis menghadirkan respons melalui tari 'Anjagi' bernuansa tradisional untuk dihadirkan pada karya kelompok YOS 'Sumber Kehidupan' yang bertempat di Kalurahan Margodadi Seyegan Sleman. Tidak hanya sekali, Kelompok Gendhis Manis juga menghadirkan tariannya 'Boyong Dewi Sri' pada karya patung kelompok Dewi Sri 'Dewi Sri' yang bertempat di Kalurahan Sabdodadi Bantul. **(Feb)-f**

Nirina Memburu Mafia Tanah

PERISTIWA tak mengenakkan sedang dialami keluarga besar aktris Nirina Zubir yang ditipu oleh mantan asisten rumah tangga (ART) ibundanya hingga mengalami kerugian Rp 17 miliar. Terhadap hal tersebut Nirina terus memburu para pelaku yang terlibat dalam perampasan tanah sang ibu.

Nirina Zubir mengungkapkan identitas dua tersangka. Mereka adalah notaris yang turut terlibat dalam pembuatan surat tanah tersangka utama. "Atas nama Ina Rosaina dan Edwin Riduan, mereka adalah PPAT Jakarta Barat," tulis Nirina di Insta-



Nirina Zubir

KR - Istimewa

gram, beberapa hari lalu.

Nirina mengungkapkan perannya dua tersangka yang merugikan Rp 17 miliar. "Tanda tangan mereka, tertera di sertipikat yang menjadi dasar balik nama menjadi atas nama Riri Khasmita dan suaminya, Edrian-

to," ulasnya.

Dengan lantang, Nirina pun mengajak publik untuk mengawal kasus mafia tanah tersebut. "Kita lihat terus perkembangannya teman-teman. Yuk kawal terus kasus ini," pintanya. Sebagaimana diketahu,

Nirina Zubir bersama sang ibu menjadi korban perampasan tanah. Pelakunya adalah asisten ibu dari bintang Get Married ini, Riri Khasmita.

Riri mengubah kepemilikan enam aset menjadi atas namanya dan sang suami. Selain dengan suami, ia dibantu notaris dan PPAT dalam melakukan aksinya itu. Tak terima dengan hal tersebut, Nirina Zubir melaporkan permasalahan ini kepada pihak berwajib pada Juni 2021.

Kasubdit Harda Polda Metro Jaya AKBP Petrus Silalahi mengatakan, pihaknya telah memblokir rekening Riri. **(Cdr)-f**